PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Skripsi

MARSELA

2110011211027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS,LEVERAGE, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Oleh:

Nama: Marsela
NPM: 2110011211027

Tim Penguji

Ketua

(Yuhelmi, S.E., MM)

Sekretaris

(Mery Trianita, S.E., MM)

Anggota

(Elfitra Azliyanti, S.E., M.Sc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
- 01 -

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

JUDUL SKRIPSI

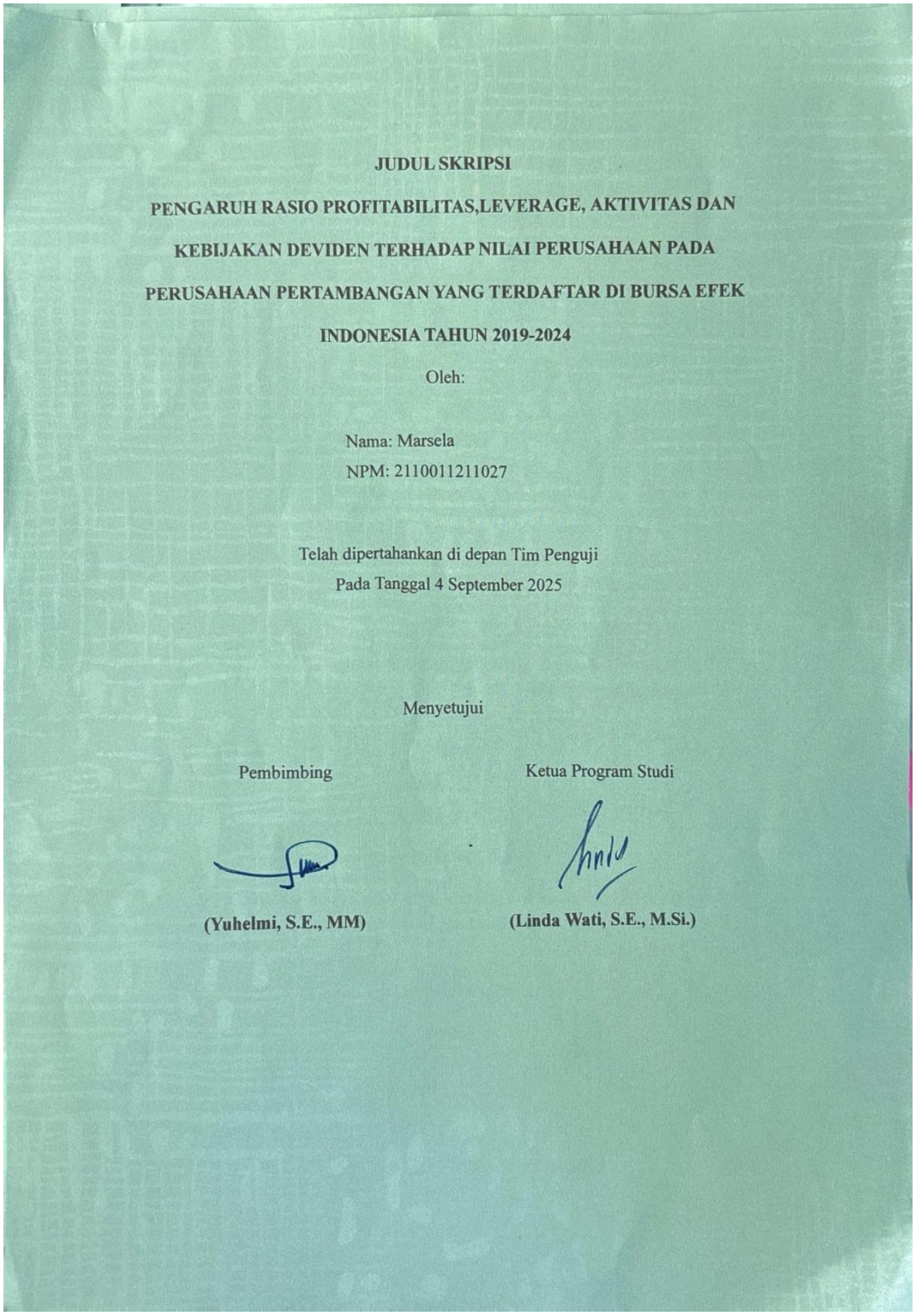

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS,LEVERAGE, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Oleh:

Nama: Marsela
NPM: 2110011211027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing	Ketua Program Studi
(Yuhelmi, S.E., MM)	**(Linda Wati, S.E., M.Si.)**

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Marsela[1], Yuhelmi, S.E, M.M[2]

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta
E-mail : marsela@gmail.com[1] yuhelmi@bunghatta.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software E-views. Hasil penelitian menunjukkan leverage dan aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. disarankan agar memperpanjang tahun atau periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini. harga saham agar mendapatkan hasil yang lebih luas dari hasil penelitian ini.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Kebijakan Deviden*

ABSTRACT

This study aims to prove how much influence the Influence of Profitability Ratio, Leverage, Activity and Dividend Policy on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2024. The sampling technique uses saturated samples with a sample size of 22 companies. The analysis method used is multiple linear regression using E-views software. The results of the study show that leverage and activity have a positive effect on stock prices while profitability has a positive effect on company value. Dividend policy has no effect on company value. It is recommended to extend the year or period of the study so that the results obtained are better from this study. stock prices in order to get broader results from the results of this study

Keywords*: Company Value, Profitability, Leverage, Activity, Dividend Policy*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
JUDUL SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **12**
2.1 Tinjauan Pustaka 12
2.**1.1** ***Signal Theory*** 12
2.1.2 Nilai Perusahaan 13
2.1.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan 13
2.1.2.2 Pengukuran Nilai Perusahaan 14
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan 16
2.1.2.4 Variabel Kuantitif Pengukuran Nilai Perusahaan 17
2.1.5.5 Keunggulan Nilai Perusahaan 19
2.1.3 Profitabilitas 19
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas 19
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas 20
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas 21
2.1.4 Leverage 22
2.1.4.1 Pengertian Leverage 22

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Leverage 24
2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio *Leverage* 25
2.1.5 Rasio Aktivitas 27
2.1.5.1 Pengertian Rasio Aktivitas 27
2.1.5.3 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas 29
2.1.6 Kebijakan Dividen 30
2.1.6.1 Pengertian Kebijakan Dividen 30
2.1.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen 31
2.1.6.3 Macam-Macam Kebijakan Dividen 32
2.1.6.4 Teori Kebijakan Dividen 33
2.2 Pengembangan Hipotesis 37
2.3 Kerangka Pikir 42
BAB III 44
METODOLOGI PENELLITIAN 44
3.1 Populasi Dan Sampel 44
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 44
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel 45
3.3.1 Variabel Dependen 45
3.3.2 Variabel Independen 45
3.4 Alat Analisis 47
3.4.1 Analisis Deskriptif 47
3.4.2 Metode Regresi Data Panel 47
3.5 Pemilihan Model Estimasi Regreasi Data Panel 49
3.5.1 Uji *Chow* 49
3.5.2 Uji *Hausman* 50
3.5.3 Uji *Lagrange Multipler* 50
3.6 Uji Normalitas 51
3.7 Uji Asumsi Klasik 51
3.7.1 Uji Multikolonieritas 52
3.7.2 Uji Heterokedastisitas 52
3.7.3 Uji Autokorelasi 53
3.8 Koefisien Determinasi 54
3.10 Uji Signifikan Parsial (Uji T-test) 54

BAB IV **56**
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 56
4.2 Uji Asumsi Klasik 58
4.2.1 Uji Normalitas 58
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi 60
4.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel 61
4.4 Uji Koefisien Determinasi 63
4.5 Hasil Uji Hipotesis 64
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian 65
BAB V **69**
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Implikasi Penelitian 69
5.3 Keterbatasan dan Saran 70
DAFTAR PUSTAKA **71**

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian 56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson 61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow 62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman 62
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi 63
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Panel (FEM) 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Price to Book Value Perusahaan Pertambangan 2019-2024 .. 5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 43
Gambar 4. 1 Uji Histogram 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 79
Lampiran 2 84
Lampiran 3 85
Lampiran 4 86
Lampiran 5 87
Lampiran 6 88
Lampiran 7 89
Lampiran 8 90
Lampiran 9 91
Lampiran 10 92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya ekonomi global saat ini menimbulkan ketatnya persaingan usahayang memiliki keunggulan tersendiri. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaandan kemakmuran pemiliknya serta meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Aditya, 2021). Sebuah perusahaan tentunya mempunyai alasan tersendiri demi menjagakelangsung perusahaan, salah satu dari tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah memberikan kesejahteraan pada pemegang saham yang diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Menurut Ahmad (2020) nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham yang terbentuk atas permintaan dan penawaran di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Ardatiya, 2022). Nilai perusahaan yang

tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memakmurkan investor serta menunjukkan prestasi kinerja yang baik.Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Nilai perusahaan menjadi cerminan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memakmurkan investor. Investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Hal ini akan menimbulkan implikasi terhadap harga pasar saham.Harga pasar saham merupakan suatu cerminan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki (Amin, 2024). Nilai perusahaan dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memakmurkan investor serta menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para pemiliknya.

Pada Bursa Efek Indonesia, Sektor pertambangan merupakan bagian dari industri pengelola sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku, terdapat banyak perusahaan pertambangan di Indonesia. Menurut salah satu berita yang dipublikasikan oleh wartatambang.co.id pada September 2024, Harga saham tambang mengalami penurunan pada awal September 2024. Hal ini memicu kekhawatiran di kalangan pelaku industri. Produk pertambangan seperti konsentrat tembaga, konsentrat besi laterit, konsentrat tembaga, serta konsentrat seng merupakan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga akibat lemahnya permintaan global dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)/Antam anjlok 2,76% ke Rp 1.410 pada perdagangan 29

Agustus 2024 kemarin. Saham Antam juga sempat menyentuh Rp 1.400 yang merupakan level terendahnya dalam sepekan terakhir. Sebanyak 111,06 juta saham Antam ditransaksikan, frekuensi 22.405 kali, dan nilai transaksi Rp 157,17 miliar. Saham emiten pertambangan ini juga memerahpada perdagangan 27 dan 28 Agustus masing-masing -0,68% dan -1,36%.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang membutuhkan investasi yang besar sehingga harus benar-benar ter-organisir dengan baik dari tahapan eksplorasi sampai dengan eksploitasi harus berjalan lancar dan membutuhkan perhitungan yang efektif dan efesien. Perusahaan pertambangan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang sifat dan karakteristik industrinya berbeda dengan industri lainnya. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Alasan lain memilih sektor pertambangan karena saham perusahaan sektor pertambangan sangat diminati investor dan tingginya volume perdagangan saham sektor pertambangan mendorong perusahaan untuk menampilkan laporan keuangan sebaik mungkin dengan cara apapun.

Penurunan tersebut menjadi langkah bagi investor untuk dapat memilih portofolio investasi yang beragam dan disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan, dengan kebebasan dalam menentukan jenis investasi dan besaran modal yang diinvestasikan. erbagai instrumen investasi yang tersedia, investor dapat

mengakses pasar modal untuk diversifikasi portofolio, mulai dari saham dan obligasi hingga reksa dana dan instrumen derivatif. Ini memungkinkan investor untuk mengoptimalkan potensi pengembalian investasi sambil mengelola risiko secara efektif. Mengukur nilai perusahaan merupakan hal yang krusial bagi berbagai termasuk manajemen, investor dan pemangku kepentingan lainnya salah satunya dengan menggunakan *price to book value.*

Price to book value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *price to book value* (PBV), semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pengukuran ini memungkinkan perusahaan untuk melacak kemajuan dan menyempurnaan strategi untuk mencapai tujuan investor. Berdasarkan data fenomena yang terdapat di sektor industri pertambangan yag terdaftar di BEI yang terlihat bahwa dari tahun 2019 -2023 mengalami penurunan-pengingkatan yang terangkum pada grafik dibawah ini :

Gambar 1. 1 Grafik Price to Book Value Perusahaan Pertambangan 2019-2024

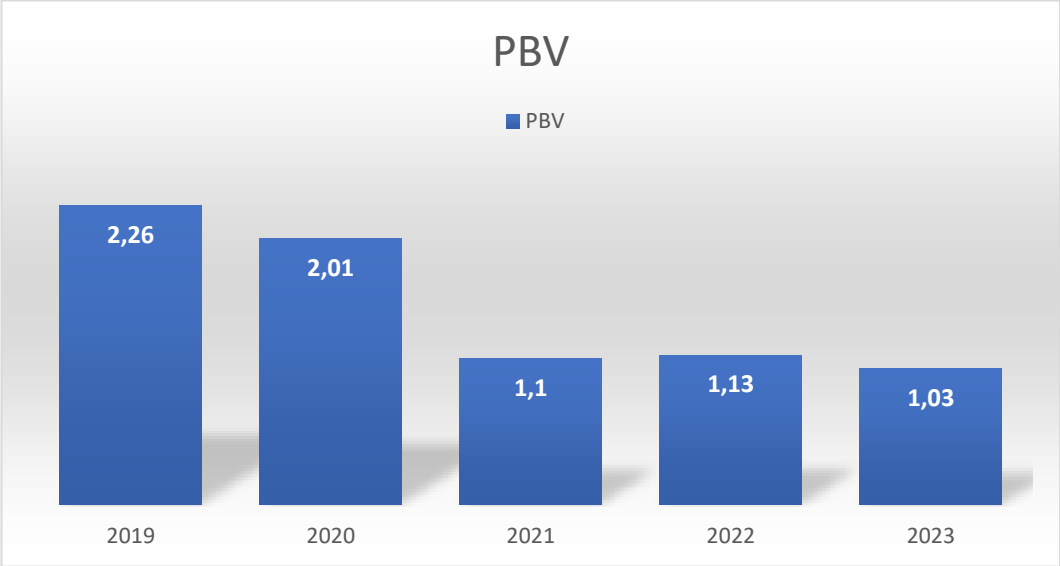

Sumber : ***IDX Statistic Yearly***

Merujuk pada laporan statistik tahunan diterbitkan oleh IDX, nilai perusahaan pertambangan terdapat pergerakan yang signifikan dari tahun 2019 hingga pada akhir 2023. Hal tersebut diawali tahun 2019 nilai PBV sebesar 2,26. Tahun 2020 terjadi penurunan nilai PBV sebesar 2,01,di tahun 2021 juga terjadi penurunan kembali nilai PBV sebesar 1,10. Namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai PBV sebesar 1,13. Tahun 2023 terjadi penurunan nilai PBV sebesar 1,03. Dengan adanya trend penurunan *price to book value* membuat investor menjadi ragu untuk berinvestasi dan memiliki rasa kekhawatiran dalam jangka panjang sehingga perusahaan menjadi kesulitan untuk mencari modal. Untuk itu perlu untuk memberikan perhatian dan memantau nilai perusahaannya agar tidak mengalami penurunan dalam jangka panjang (Damarani, 2024). Oleh

karena itu, dibutuhkan informasi mengenai faktor-faktor memengaruhi nilai perusahaan agar bisnis berhasil dipertahankan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Mengingat pentingnya profitabilitas untuk perusahaan, maka penting untuk manajemen mengevaluasi performa perusahaan dan melakukan perencanaan di masa mendatang. Manajemen juga perlu memperhatikan kepentingan para pemodal (investor) agar para investor tetap tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan dan kinerja fundamental perusahaan yang baik sehingga direspon positif oleh investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2023), Arci (2024), Mahendra (2024) dan Mayasari (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Parytri (2024), Widati (2022) dan Alifian (2023) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber pembiayaan utang. Leverage terjadi ketika perusahaan menggunakan dana

asing perusahaan untuk membuat perusahaan bertanggung jawab membayar hutangnya. Perusahaan menggunakan leveragedengan tujuan untuk mengekstrak keuntungan yang lebih besar dari sumber pendanaan perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yang mengukur rasio dana dari hutang terhadap aset perusahaan keuangan. Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan berasal dari kreditor karena hutang merupakan salah satu mekanisme penyelesaian konflik keagenan, sehingga perusahaan harus mengembalikan pinjaman secara Leverage perusahaan yang tinggi akan menunjukkan nilai hutang yang signifikan. Perusahaan memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utangnya dibandingkan dengan ekuitasnya, dan hal tersebut membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Jika *debt to equity ratio* terlalu tinggi, itu juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan buruk karena utang lebih tinggi dari ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwani (2024), Lorang (2024), Nurfaizah (2022) dan Prasetya (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Irawan (2024), Putri (2022) dan Khotimah (2020) yang menyatakan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola aset-aset dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

tersebut secara efektif dan efisien. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya atau aktiva yang dimilikinya. Jika suatu perusahaan terlalu banyak memiliki aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi sehingga laba perusahaan tersebut akan menurun. Disisi lain, jika rasio aktivitas terlalu rendah maka dapat menghilangkan penjualan yang menguntungkan, sehingga rasio inimenggambarkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi. Rasio aktivitas juga digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2024), Mayasari (2024), Lorang (2024) dan Kartika (2023) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Laela (2022), Nursalim (2020) dan Nofriyani (2021) yang menyatakan bahwa variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan dalam pembiayaan investasi di masa yang akan datang dengan menentukan persentase seberapa besar dari laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para investor dan berapa persen dari laba yang didapatkan akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti (2023), Desriadi (2022), Tandrio (2023) dan Anindya

(2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Rahma (2022), Anita (2020) dan Fadhilah (2024) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Setelah melihat fenomena yang terjadi dan juga penelitian terdahulu, didapati hasil penelitian yang variatif. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tandrio (2023) dimana sama-sama menggunakan variable profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden sebagai variable bebas. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel dari rasio aktivitas sehingga dapat menjadi keterbaruan penelitian, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden sebagai variabel bebasnya. Penelitian ini juga terdapat keterbaruan penelitian dimana belum ada peneliti yang memilih objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variable penelitian sebagai studi kasus penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 ?

2. Bagaimana pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 ?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 ?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahu dan Menganalisis :

1. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
2. Menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
3. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
4. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

1.4 Manfaat Penelitian

1. .Manfaat teoritis
   a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan
2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham
b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.